

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG TEHNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN PUTTING SUSU LECET

Ira Wahyuni¹, Ade Rahcmat², Cintya Bella³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
email:ingka.kristina@gmail.com

ABSTRACT

Chafed nipples are a problem during the postpartum period where the nipples are injured due to chafing, so the skin of the nipples is chafed and bleeds as a result of which the milk turns pink. Chafed nipples cause mothers to be lazy to breastfeed their babies due to pain and soreness, so the frequency of breastfeeding babies will be less frequent. By doing breast care, chafed nipples can be prevented, where when treating chafed nipples, the mother must have good knowledge and attitude. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers regarding breastfeeding techniques with the incidence of sore nipples at Trismalia Laut Dendang Primary Clinic. This type of research is an analytic research design with a cross sectional approach. The total population in this study were 42 postpartum mothers, the sampling technique used total sampling where the entire population was sampled. The data analysis used was univariate and bivariate using the chi square test. The results of the Chi-Square test were found to be Asymp (2-sided) $0.008 < 0.005$, there was a relationship between Postpartum Mother's Knowledge of Breastfeeding Techniques and the Incidence of Chafed Nipples and the mother's attitude was known to be Asymp (2-sided) $0.003 < 0.005$. It is hoped that the community can add insight and knowledge regarding the relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers in preventing sore nipples at Trismalia Laut Dendang Primary Clinic in 2022

Keywords: Knowledge, Attitude, Chafed Nipples, Postpartum Mother

ABSTRAK

Puting susu lecet merupakan permasalahan pada masa nifas dimana puting susu mengalami luka karena lecet, sehingga kulit puting susu lecet dan berdarah akibatnya ASI menjadi berwarna merah muda. Puting susu lecet mengakibatkan ibu malas menyusui bayi disebabkan oleh rasa nyeri dan perih, sehingga frekuensi bayi menyusui akan semakin jarang. Dengan melakukan perawatan payudara putting susu lecet dapat di cegah, dimana pada saat melakukan perawatan puting susu yang lecet ibu harus memiliki pengetahuan dan sikap yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang tehnik menyusui dengan kejadian puting susu lecet di Klinik Pratama Trismalia Laut Dendang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 42 ibu nifas, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square. Hasil pada uji *Chi-Square* diketahui sebesar Asymp (2-sided) $0,008 < 0,005$ terdapat hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Puting Susu Lecet dan sikap ibu diketahui sebesar Asymp (2-sided) $0,003 < 0,005$. Diharapkan bagi masyarakat dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dalam pencegahan putting susu lecet di Klinik Pratama Trismalia Laut Dendang tahun 2022

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Puting Susu Lecet, Ibu Nifas

PENDAHULUAN

Menyusui adalah cara memberikan makanan utama bagi bayi yang tujuannya untuk memberikan nutrisi kepada bayi dan memberikan system kekebalan tubuh pada bayi sehingga tidak mudah terinfeksi dari berbagai penyakit. Inisiasi Menyusui dini memberikan efek positif untuk bayi terutama pada ibu. dengan menyusui memberikan kesempatan pada ibu dan bayi untuk bounding attachment serta mempererat ikatan kasih sayang yang berguna untuk perkembangannya. (UNICEF et al., 2019) menyatakan Asi Eksklusif harus diberikan kepada bayi baru lahir selama enam bulan. Akan tetapi dalam proses menyusui terdapat beberapa permasalahan yang dialami ibu nifas seperti terkena puting susu lecet, mastitis, abses payudara, putting susu tenggelam yang mengganggu proses menyusui (Kemenkes RI, 2018) menjelaskan bahwa pemberian ASI eksklusif kepada bayi hanya 37,3%, hal ini disebabkan karena

pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang menyusui. Menurut WHO tahun 2014 menjelaskan bahwa kurang lebih 40% wanita Amerika Serikat saat ini memilih untuk tidak menyusui, dan banyak diantaranya mengalami nyeri, pembengkakan payudara dan puting susu lecet mencapai puncaknya tiga Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Tehnik Menyusui Dengan Kejadian Putting Susu Lecet di Klinik Pratama Trismalia Laut Dendang Serdang Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah ibu nifas sebanyak 42 Ibu nifas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* Imanaa seluruh populasi di jadikan sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karateristik Responden

Umur	Jumlah (F)	Persentase (%)
<20 Tahun	5	11,9%
21-35 Tahun	21	50,0%
>35 Tahun	16	38,1%
Pendidikan		
SMP	4	9,5%
SMA/SMK	24	57,1%
Perguruan Tinggi	14	33,3%
Pekerjaan		
Bekerja	28	66,7%
Tidak bekerja	14	33,3%

Pengetahuan		
Baik	22	52,4
Kurang Baik	20	27,6
Sikap		
Baik	20	52,4%
Tidak Baik	22	47,6%
Jumlah	42	100%

Bahwa umur responden 21-35 tahun mayoritas sebanyak 21 responden (50,0%), berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui bahwa tingkat pendidikan SMA mendominasi pada penelitian ini sebanyak 24 responden (57,1%), berdasarkan pekerjaan mayoritas responden bekerja sebanyak 28

responden (66,7%), berdasarkan pengetahuan responden mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (52,4%) dan berdasarkan sikap responden mayoritas sikap tidak baik sebanyak 22 responden (52,4%).

Tabel 2
Hubungan Pengetahuan Teknik Menyusui antara Kejadian Puting Susu Lecet di Klinik Pratama Trismalia Laut Dendang

No.	Pengetahuan Teknik Menyusui	Kejadian Puting Susu Lecet						Sig.p
		Lecet		Tidak Lecet		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Baik	3	7,1%	19	45,2%	22	52,3%	0,008
2.	Kurang Baik	11	26,1%	9	21,4%	20	47,7%	

Pengetahuan yang baik yang tidak mengalami puting susu lecet yakni sebanyak 19 responden (45,2%), pengetahuan kurang baik yang mengalami puting susu lecet yakni sebanyak 11 responden (26,1%). Hasil pada uji *pearson Chi-Square* diketahui sebesar 0,008 dikarenakan nilai Asymp (2-sided)

0,008<0,005, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat diketahui bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat diketahui bahwa “ Terdapat hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Puting Susu Lecet.

Tabel 3
Hubungan Sikap ibu dengan Teknik Menyusui antara Kejadian Putting Susu Lecet di Klinik Pratama Trismalia Laut Dendang

No	Sikap	Kejadian Putting Susu Lecet						Sig
		Lecet		Tidak Lecet		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	2	4,8	18	42,8	20	52,3	0,003
2	Tidak Baik	12	28,5	10	23,8	22	47,7	
	Total	14	33,3	28	66,7	42	100	

Sikap yang baik yang tidak mengalami puting susu lecet yakni sebanyak 18 responden (42,8%), sikap tidak baik yang mengalami puting susu lecet yakni sebanyak 12 responden (28,5%). Hasil pada uji *pearson Chi-Square* diketahui sebesar 0,003.

Dikarenakan nilai Asymp (2-sided) $0,003 < 0,005$, maka Terdapat hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Putting susu lecet

PEMBAHASAN

(Lisa & Ismayucha, 2017) teknik menyusui yang benar sangat diperlukan oleh ibu nifas, terutama untuk mencegah kejadian puting susu lecet, oleh karena itu tindakan tenaga kesehatan untuk menambah pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai teknik menyusui dan tindakan yang dapat dilakukan ibu adalah mencari informasi mengenai teknik menyusui yang benar. Semakin tinggi pengetahuan ibu maka akan semakin baik teknik menyusui bayi. Hal ini dimungkinkan bagi nifas yang berpengetahuan tinggi sudah memahami teknik menyusui yg benar Menurut asumsi peneliti, pengetahuan sangat mempengaruhi ibu dalam kejadian puting susu lecet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soleha & Aini, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian puting susu lecet. (Kent et al., 2015) tehnik menyusui yang benar sangat diperlukan oleh ibu nifas, terutama untuk mencegah kejadian puting susu lecet. Hal tersebut juga memungkinkan ibu yang berpengetahuan baik berpotensi tidak mengalami puting susu lecet. Baik dan buruknya pengetahuan seseorang bisa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan lingkungan tempat tinggal atau lingkungan yang dekat dengan aktifitasnya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Eliyanti, 2017) menggunakan uji chi-square untuk sikap didapatkan P value 0,004 yang berarti hasil penelitian $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu primipara terhadap perawatan puting susu lecet (H_0 ditolak). Pengetahuan ibu primipara yang baik tentang perawatan puting susu lecet akan diaplikasikan dengan sikap yang baik. Pada penelitian ini sebagian besar ibu primipara mengatakan bahwa kejadian puting susu lecet ini terjadi saat awal menyusui.

Hal ini dikarenakan ibu primipara yang belum memiliki pengalaman tentang menyusui sebelumnya, sehingga dapat terjadi puting susu lecet. Faktor yang mempengaruhi sikap adalah pribadi, kebudayaan orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama. Analisa sikap ibu itu sendiri dalam hal menerima informasi dan merubah perilaku dari yang tidak benar menjadi benar. Terampil dan menguasai cara untuk membiasakan diri dengan teknik menyusui yang benar agar buah hati tetap tercukupi asupan gizi demi kesehatannya (Notoatmodjo, 2007)

KESIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan Teknik Menyusui terhadap Kejadian Putting Susu Lecet di Klinik Pratama Trismalia Laut Dendang tahun 2022

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini serta kepada Pimpinan Klinik Pratama Trismalia Laut Dendang yang sudah memfasilitasi penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyanti, D. (2017). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Putting Susu Lecet Di Bpm Suhartini, Sst Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), ISSN: 2477-4383.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kent, J. C., Ashton, E., Hardwick, C. M., Rowan, M. K., Chia, E. S., Fairclough, K. A., Menon, L. L., Scott, C., Mather-McCaw, G., Navarro, K., & Geddes, D. T. (2015). Nipple pain in breastfeeding mothers: Incidence, causes and treatments. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 12(10), 12247–12263. <https://doi.org/10.3390/ijerph121012247>
- Lisa, U. F., & Ismayucha, N. (2017). Hubungan Keterampilan Teknik Menyusui dengan Kejadian Putting Susu Lecet pada Ibu Post Partum. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(2), 237. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v3i2.275>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Soleha, M., & Aini, A. (2021). *ANALISIS HUBUNGAN*

*PENGETAHUAN IBU TENTANG
PUTTING SUSU LECET Jurnal
Kesehatan Abdurahman
Palembang Vol . 10 No . 2 ,
September 2021 Marchatus Soleha
, dkk | 16 Jurnal Kesehatan
Abdurahman Palembang Vol . 10
No . 2 , September 2021. 10(2),
15–22.*

UNICEF, WHO, & Group, W. B.
(2019). *Levels and trends in child
malnutrition.*